

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di jaman sekarang banyak orang yang berkeinginan memulai bisnisnya dengan membuka usaha sendiri. Dari kesempatan ini dimanfaatkan para pemilik *franchise (franchisor)* untuk memperoleh penghasilan dari produk dan jasa mereka. Bisnis *franchise* mulai menarik perhatian banyak orang-orang yang ingin membuka usaha sendiri, karena tingkat keberhasilannya lebih besar daripada jadi pekerja kantoran. Hal ini disebabkan karena *franchisor* ingin membuat inovasi-inovasi terbaru dari karyanya untuk mengeluarkan produk-produk terbaru yang belum pernah ada. Bila sudah diuji dan hasilnya memuaskan konsumen ini berakibat tingginya minat *franchisee* untuk membelinya.

Tingginya minat dari *franchisee* menyebabkan bisnis *franchise* berkembang dengan pesat. Ini juga dapat menguntungkan pemerintah karena dapat meningkatkan perekonomian nasional. Banyak *franchisor* di Indonesia yang berhasil dan berkembang secara cepat, keberhasilannya itu bisa dilihat dari banyaknya jumlah gerai-gerai yang tersebar di seluruh Indonesia dan jumlah pendapatan setiap tahunnya. Selain itu jika pendapatan *franchise* tinggi, maka pajak penghasilan yang

harus dibayar semakin tinggi pula. *Franchisor* memperkenankan *franchisee* untuk menggunakan nama dagang, produk, teknik, dan proses *franchise* sehingga mempermudah *franchisee* dalam melakukan bisnisnya.

Perlakuan atas *franchise* menurut akuntansi terdapat dalam PSAK No. 19 dan menurut perpajakan terdapat dalam UU No 36 Tahun 2008. Terdapat persamaan dan perbedaan perlakuan atas *franchise* menurut akuntansi dan pajak. Perlakuan akuntansi atas *franchise* tergantung pada masa manfaatnya. Jika masa manfaat *franchise* terbatas, maka terdapat persamaan antara akuntansi dan pajak yaitu, harus di amortisasi dan metode amortisasi yang digunakan adalah metode garis lurus dan saldo menurun.

Tapi jika masa manfaat *franchise* tidak ada batasnya maka *franchise* tidak boleh di amortisasi tetapi tetap dilaporkan sesuai dengan biaya perolehannya dan setiap tahunnya harus dilakukan pengujian penurunan nilai. Hal ini mengakibatkan adanya perbedaan antara akuntansi dan pajak, karena menurut pajak *franchise* harus diamortisasi karena mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Dalam menentukan masa manfaat *franchise* perusahaan harus mempunyai asumsi yang masuk akal dan sesuai dengan kondisi ekonomi saat ini dalam memperkirakan masa manfaat *franchise*.

Pada perusahaan *franchise* khususnya makanan *fast food*, biasanya mutu produk serta pelayanannya terus dikontrol oleh *franchisor*. Sehingga ada salah satu

transaksi pembayaran yang dilakukan *franchisee* sebagai imbalan atas kegiatan tersebut dengan pendapatan royalti. Besarnya royalti tergantung dalam perjanjian *franchise* dan pajak atas royalti yang dibayar *franchisee* dapat dikreditkan oleh franchisor. Selain itu, ada beberapa transaksi yang sering terjadi di perusahaan *franchise* misalnya pendapatan investasi, *franchisee fee*, *commitment fee*, dan lain-lain.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERLAKUAN AKUNTANSI PERPAJAKAN ATAS TRANSAKSI *FRANCHISE* PADA PERUSAHAAN *FRANCHISE*”**.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana perlakuan akuntansi perpajakan atas transaksi-transaksi *franchise* pada perusahaan *franchise*.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perlakuan akuntansi perpajakan atas transaksi-transaksi *franchise* pada perusahaan *franchise*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perlakuan akuntansi perpajakan atas transaksi *franchise* pada perusahaan *franchise*.

b. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan hasil yang ditemukan selama penelitian dan sebagai perbandingan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian pada topik yang sama di masa yang akan datang.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan perpajakan yang berlaku.

1.5 **Sistematika Penulisan Proposal**

Agar lebih memudahkan dan lebih terarahnya pembahasan skripsi ini, maka disusunlah sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini di uraikan tentang penelitian terdahulu dan landasan teori yang mendasari penulisan ini serta kerangka pemikiran

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, unit analisis, instrumen dan metode pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan dalam melakukan analisis penyelesaian masalah.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan dan analisis data mengenai perlakuan akuntansi perpajakan atas transaksi *franchise* meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan atas keseluruhan penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.